

Pembuatan Lilin Aromatherapy Dari Minyak Kelapa Sawit Pada Ibu PKK Di Desa Air Gegas

alfia shany¹, andika putra², eka sari³, endang usman⁴, fuji lestari⁵, meri⁶, muhammad raihan⁷, octaviandra⁸, riezky wahyu⁹, tutut firaningsih¹⁰, Iis Juniati Lathiifah¹¹

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

ekas13022@gmail.com sadoocello@gmail.com riezkywahyu10@gmail.com firotutut@gmail.com

alfiashany05@gmail.com octaviandra61@gmail.com usmanendang980@gmail.com

iis.juniatilathiifah@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kabupaten bangka selatan, kecamatan Air Gegas, Desa Air Gegas memiliki potensi berupa kelapa sawit namun pemberdayaan dari produk kelapa sawit yang masih kurang maksimal serta belum adanya inovasi produk di desa air gegas. Oleh karena itu adanya pengolahan kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit yang akan di olah lagi untuk pembuatan lilin aromatherapy yang dilakukan mahasiswa KKN Mas desa Air Gegas sebagai salah satu hasil dari pengabdian yang dilakukan selama dijalankannya program KKN Mas di desa Air Gegas. Metode yang di ambil adalah sosialisasi, try on, praktik serta observasi dalam pembuatan lilin aromatherapy yang nantinya akan dilakukan sosialisasi kepada ibu-ibu yang bergabung dalam kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Hasil yang telah dicapai berupa bertambahnya hardskill sekitar 50% yang dimiliki ibu-ibu PKK yaitu berupa pengolahan lilin aromatherapy dari minyak kelapa sawit, kegiatan ini tidak hanya menyajikan keberhasilan program namun dilengkapi dengan data pendukung atau menyajikan dampak/akibat dari program

Kata Kunci: sawit; lilin; aromatherapy; pengabdian

A. Pendahuluan

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang cukup penting di Indonesia serta memiliki prospek yang sangat bagus (Yudistina, Santoso, & Aini). Hal menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu potensi daerah yang sangat diminati. Di desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan, Perkebunan sawit menjadi salah satu penghasil utama penduduk desa. Namun, harga sawit yang tidak menentu, kadang tinggi, kadang bisa sangat rendah, membuat masyarakat bingung dan hanya bisa mengikuti harga pasar.

Namun sedih lagi, meskipun harga kelapa sawit yang masih sering naik turun dan tidak stabil mengakibatkan namun, masyarakat belum berminat untuk membudidayakan serta mengolah kelapa sawit menjadi produk yang lebih menarik dari produk-produk yang sudah ada sebelumnya.

Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) saat ditemui, sebetulnya tersentil ketika harga sawit tiba-tiba turun. Karena ini sangat mempengaruhi ekonomi keluarga. Namun, diakui oleh mereka bahwa belum adanya ide untuk mengolah kelapa sawit selain hanya menjadikannya minyak. Belum adanya bekal berupa hardskill untuk proses pembuatan produk dari kelapa sawit yang menjanjikan hasilnya serta menambah peluang usaha rumah tangga yang nantinya dapat di kembangkan oleh ibu PKK tersebut.

Melihat kondisi ini, tim KKN di Desa Air Gegas tergerak untuk membuat produk olahan dari biji kelapa sawit. Pembuatan produk kelapa sawit ini sangat penting dikarenakan potensi terbesar dari desa Air Gegas adalah kelapa sawit oleh karena itu jika potensi tersebut tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat maka potensi dari desa tersebut akan di ambil ahli oleh orang luar yang pastinya tidak akan menguntungkan desa serta masyarakat setempat.

Banyaknya hasil dari perkebunan kelapa sawit di desa air gegas menjadikan rencana pengolahan produk dari kelapa sawit lebih menjanjikan hasilnya di banding produk dengan bahan lain selain itu banyak juga lahan kelapa sawit milik pribadi yang semakin mudanya kelapa sawit untuk di olah oleh masyarakat.

Produk utama dari kelapa sawit adalah buahnya (Hajar dkk, 2020). Karena itu, buah kelapa sawit sangat ditunggu dan selalu diperhatikan kualitasnya oleh pekebun. Dengan mengambil manfaat lain dari buah kelapa sawit, maka peserta KKN Mas Desa Air Gegas tergerak untuk membuat sebuah olahan produk dari buah kelapa sawit.

Setelah berdiskusi cukup panjang, peserta KKN mendapatkan ide untuk membuat berupa lilin aromatherapy dari minyak kelapa sawit yang bisa di buat secara homemade dan ramah lingkungan serta menggunakan modal yang terjangkau dan cepat proses pembuatannya. Peserta KKN membuat secara mandiri olahan lilin kemudian barulan nanti mengajak tim anggota PKK Desa Air Gegas untuk mengikuti pelatihan pembuatan produk lilin aromatherapy dari minyak kelapa sawit. Setelah berhasil, barulan dilaksanakan kegiatan sosialisasi serta pengajaran pada masyarakat secara lebih luas. Kegiatan ini bertujuan agar terjadi peningkatan hardskill oleh masyarakat Desa Air Gegas dengan memanfaatkan potensi dari desa Air Gegas.

B. Metode Pelaksanaan

Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga desa Air Gegas adalah sekumpulan ibu ibu yang berada di satu desa memiliki tujuan untuk pemberdayaan potensi desa yang bisa dikelola oleh ibu ibu tersebut. Jumlah dari anggota PKK di desa Air Gegas adalah 32 orang. Metode yang digunakan yaitu berupa pelatihan pembuatan lilin aromatherapy dari minyak kelapa sawit.

Sebelum kegiatan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan uji coba produk dan perbaikan bila terjadi kesalahan dalam pembuatan produk. Setelah produk berhasil dan sesuai dengan harapan maka baru dilakukan pelatihan pembuatan lilin aromatherapy dari minyak kelapa sawit kepada ibu ibu PKK. Setelah dilakukan kegiatan, diharapkan untuk proses produksi tidak berhenti kedepannya dan menjadi lapangan usaha bagi masyarakat desa Air Gegas.

Wawancara terhadap masyarakat tentang potensi desa
Observasi Potensi Desa berupa kelapa sawit
Uji Coba produk lilin dari minyak kelapa sawit
Pelatihan pembuatan produk lilin dari minyak kelapa sawit
Sosialisasi dan pembuatan merk lilin
Evaluasi

C. Hasil dan Pembahasan

Pada saat tiba di lokasi KKN, mahasiswa melaksanakan observasi awal kepada ibu-ibu PKK di desa Air Gegas. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui potensi yang dimiliki desa lewat obrolan bersama masyarakat desa Air Gegas. Hasil dari diskusi didapatkan bahwa masyarakat memiliki banyak sekali hasil perkebunan sawit. Namun harganya yang tidak menentu membuat perekonomian rumah tangga pun kadang sulit. Setelah berdiskusi lebih lanjut, ibu PKK dan peserta KKN tertarik untuk membuat sebuah produk olahan dari buah kelapa sawit. Pada gambar 1 merupakan kegiatan diskusi awal bersama Ibu PKK Desa Air Gegas.



Gambar 1. Diskusi Kelompok

Setelah berdiskusi, kemudian penulis bersama tim membuat produk olahan dari buah kelapa sawit. Dari diskusi yang cukup panjang. Dipilihlah produk berupa lilin aromaterapi sebagai produk yang paling mudah untuk diajarkan kepada masyarakat desa Air Gegas. Berikut pada gambar 2 disajikan kegiatan ujicoba produk lilin.



Gambar 2. Uji Coba Produk Lilin

Setelah produk berhasil dibuat, barulah dilakukan kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu PKK Desa Air Gegas yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Ibu-ibu PKK

Setelah beberapa ibu PKK berhasil dan tertarik membuat lilin dari kelapa sawit, kemudian

dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Air Gegas yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Membuat Merek

Setelah berhasil disosialisasikan, penulis juga membuat merk dan label kemasan lilin sehingga menjadi lebih menarik lagi. Dilakukan evaluasi pada setiap langkah kegiatan mulai dari evaluasi bahan pembuatan hingga sampai pada tahap sosialisasi.

D. Simpulan dan Saran

Setelah dilakukan berbagai proses kegiatan hingga evaluasi didapat sebuah produk lilin aromatherapy yang berguna untuk peningkatan potensi kelapa sawit yang ada di desa air gegas dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu dalam kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

Saran yang dapat diberikan adalah pengolahan kelapa sawit dengan metode terbaru supaya menghasilkan produk yang lebih menarik dan dapat mengembangkan potensi di desa air gegas.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, tidak lupa ucapan terimakasih kami ucapkan untuk dosen pendamping lapangan yang membimbing dalam penyusunan artikel serta ucapan terimakasih pemerintahan desa air gegas dan masyarakat desa air gegas yang mendukung serta ikut serta dalam proses pelatihan pembuatan produk berupa lilin aromatherapy dari minyak kelapa sawit.

Daftar Rujukan

- Yudistina, V., Santoso, M., & Aini, N. (2017). Hubungan antara diameter batang dengan umur tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kelapa sawit. *Buana sains*, 17(1), 43-48.
- Hajar, S., Novany, A. A., Windarto, A. P., Wanto, A., & Irawan, E. (2020, February). Penerapan K-Means Clustering pada ekspor minyak kelapa sawit menurut negara tujuan. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1, pp. 314-318).